

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI  
TERHADAP PERSEDIAAN BAHAN BAKU BERDASARKAN PSAK NO. 14  
PADA PT SINAR *PURE FOODS INTERNATIONAL***

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan  
Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN  
TAHUN 2024**

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
2.1 Akuntansi .....	5
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	5
2.1.2 Pengertian Perlakuan Akuntansi.....	6
2.1.3 Laporan Keuangan.....	6
2.2 Persediaan.....	7
2.2.1 Pengertian Persediaan.....	7
2.2.2 Jenis – Jenis Persediaan.....	8
2.2.3 Fungsi – Fungsi Persediaan .....	8
2.3 Perlakuan Akuntansi Berdasarkan PSAK Nomor 14 .....	9

2.3.1	Pengakuan Persediaan .....	9
2.3.2	Pengukuran Persediaan.....	10
2.3.3	Pencatatan Persediaan .....	11
2.3.4	Penilaian Persediaan.....	12
2.3.5	Pengungkapan Persediaan .....	13
2.3.6	Penyajian Laporan Keuangan.....	14
2.4	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14 Tentang Persediaan .....	15
2.5	Kerangka Berpikir .....	16
2.6	Penelitian Terdahulu.....	16
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	19
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.3	Sumber Data .....	19
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5	Teknik Analisis Data.....	20
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	21
4.1.1	Sejarah Perusahaan PT Sinar Pure International .....	21
4.1.2	Struktur Organisasi.....	23
4.1.3	Deskripsi Jabatan (Job Description) .....	23
4.1.4	Visi dan Misi.....	26
4.1.5	Aktivitas Operasional Perusahaan.....	27
4.2	Hasil Penelitian .....	30
4.2.1	Pengakuan Persediaan Bahan Baku.....	30
4.2.2	Pengukuran Persediaan.....	31
4.2.3	Pencatatan Persediaan Bahan Baku.....	32
4.2.4	Metode Penilaian Persediaan Bahan Baku.....	33
4.2.5	Penyajian Laporan Keuangan.....	35
4.3	Hasil Analisis Kesesuaian .....	38
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>40</b>
5.1	Kesimpulan.....	40
5.2	Rekomendasi .....	40

**DAFTAR PUSTAKA..... 41**  
**LAMPIRAN..... 43**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang terus berlanjut saat ini menuntut perusahaan untuk mampu menciptakan inovasi – inovasi yang baru agar perusahaan dapat menjaga efisiensi dan eektivitas yang dimiliki dan mampu bersaing dengan perusahaan – perusahaan besar maupun perusahaan yang baru akan melaksanakan kegiatan bisnisnya. Namun perkembangan suatu usaha tidak terlepas dari unsur yang sangat penting bagi kelancaran operasional pada perusahaan manufaktur atau dagang yaitu persediaan. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur atau dagang tentunya akan mengurus pengelolaan persediaan.

Setiap perusahaan pasti melakukan kegiatan produksi yang membutuhkan bahan baku, sehingga harus mempunyai bahan baku yang cukup untuk proses produksi. Setiap perusahaan manufaktur, jasa maupun dagang harus memiliki tujuan agar dapat membuat perusahaan bertahan dalam jangka panjang dan mencapai tujuannya yaitu menghasilkan laba. Kelancaran proses produksi sangat penting karena sangat berpengaruh terhadap laba atau keuntungan perusahaan. Apabila proses produksi berjalan dengan sukses maka tujuan akan tercapai dan walaupun proses produksi selalu membutuhkan bahan baku, seringkali terjadi permasalahan yang tidak terduga pada tahap penyediaan bahan baku, khususnya kekurangan dan kelebihan persediaan bahan baku sehingga menyebabkan proses produksi tidak berjalan dengan efisien dan efektif untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Bidang akuntansi sangat penting bagi perusahaan yang nantinya akan memberikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak – pihak yang memerlukannya, baik pihak internal seperti manajer dan juga pihak yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasional atau pihak – pihak eksternal perusahaan seperti pemerintah, investor, *supplier* dan konsumen. Bidang akuntansi akan mencatat semua peristiwa – peristiwa yang berhubungan dengan keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat mengukur dan mengendalikan keadaan perusahaan setiap periodenya sehingga perusahaan dapat melihat dan membandingkan apakah perusahaan mengalami kenaikan atau sebaliknya. Melalui identifikasi hasil laporan keuangan yang dihasilkan oleh bidang akuntansi maka perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat.

Persediaan bahan baku adalah suatu rencana operasional yang dikembangkan perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Dengan adanya persediaan bahan baku,

diharapkan perusahaan dapat melakukan proses produksi sesuai dengan kebutuhan. Penerapan akuntansi persediaan sangat penting dalam kegiatan perusahaan, dengan akuntansi kita dapat mengetahui kondisi perkembangan perusahaan. Namun penerapan akuntansi persediaan di setiap perusahaan akan berbeda-beda tergantung dengan kebijakan perusahaan, tidak semua perusahaan menerapkan yang sama dengan ketentuan yang berlaku. Pada perusahaan manufaktur persediaan mencakup persediaan bahan baku (*material inventory*), persediaan barang dalam proses (*work in process inventory*) dan persediaan barang jadi (*finished goods inventory*), sedangkan pada perusahaan dagang persediaan hanya mencakup satu jenis yaitu persediaan tanpa pengolahan lebih tetapi barangnya langsung dijual ke konsumen.

Dalam penyusunan laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang penting karena laporan laba rugi maupun laporan posisi keuangan tidak dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan. Kesalahan dalam pencatatan dan penilaian persediaan akan mengakibatkan kesalahan pada laporan laba atau rugi juga laporan posisi keuangan. Oleh karena itu diperlukan pedoman akuntansi persediaan yang tepat untuk mengetahui persediaannya. Perusahaan diharapkan untuk bisa menerapkan kebijakan akuntansi perusahaan dengan baik agar dapat memberikan informasi yang akurat guna kelancaran aktifitas perusahaan. Oleh karena itu diperlukan suatu pedoman agar persediaan dapat disajikan secara wajar dalam hal ini yang menjadi pedoman adalah Standar Akuntansi Keuangan. Standar Akuntansi yang ada di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14 (PSAK No. 14). Membahas mengenai akuntansi persediaan yang merupakan perlakuan akuntansi persediaan yang memuat tentang standar pengakuan persediaan, pengukuran persediaan, pencatatan persediaan, penilaian persediaan dan pengungkapan persediaan/ penyajian persediaan pada laporan keuangan.

PT Sinar Pure Foods International merupakan perusahaan manufaktur yang melakukan kegiatan usaha yaitu, mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual. Barang jadi pada perusahaan ini adalah ikan kaleng yang mempunyai berbagai merek, namun bahan baku juga perlu mendapatkan pengawasan yang detail dan pengolahan semaksimal mungkin, terutama pada penilaian dan pencatatan persediaan.

Penilaian terhadap persediaan pada PT Sinar Pure Foods International menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) atau Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Jenis persediaan pada perusahaan ini terdiri dari bahan baku, barang dalam proses, barang jadi. Pengakuan persediaan terutama pada persediaan bahan baku dalam hal ini membantu untuk pembuatan ikan dalam kaleng yang akan dipasarkan sebelum diakui pada saat

barang selesai di produksi dan diterima, atau hak kepemilikannya berpindah, yaitu sudah masuk pada bagian gudang, kemudian barang tersebut diakui sebagai persediaan barang jadi yang siap untuk dijual. Dalam laporan keuangan persediaan merupakan hal yang sangat penting karena baik laporan rugi/laba maupun neraca tidak akan dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan, sehingga sering timbul masalah.

Beberapa masalah yang dihadapi pada persediaan yang ada di perusahaan PT Sinar *Pure Foods International*, yaitu pada saat melakukan perhitungan fisik terjadi kesalahan yang menyebabkan pencatatan jumlah persediaan yang ada pada bagian akuntansi dengan fisik yang ada pada bagian gudang. Dengan adanya kesalahan dalam penilaian dan pencatatan persediaan akan langsung berakibat kesalahan dalam laporan rugi/laba maupun neraca, karena persediaan bahan baku merupakan komponen yang penting dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi perhitungan laba dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Proposal Skripsi dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Persediaan Bahan Baku Berdasarkan PSAK No. 14 Pada PT Sinar *Pure Foods International*”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

“Apakah perlakuan akuntansi terhadap persediaan bahan baku pada PT Sinar *Pure Foods International* sesuai dengan PSAK No. 14?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Persediaan Bahan Baku Pada PT Sinar *Pure Foods International* sesuai dengan PSAK No. 14.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemahaman dan pertimbangan dalam perlakuan akuntansi yang benar dalam pembelian bahan baku bagi perusahaan PT Sinar *Pure Foods International*.

## **2. Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.

## **3. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini di harapkan memperluas wawasan peneliti tentang perlakuan akuntansi terhadap persediaan bahan baku pada perusahaan.

